

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PURWOKERTO

LEMBAR PENGESAHAN

1. **Nama Perguruan Tinggi** : IAIN PURWOKERTO
2. **Alamat** : Jalan Ahmad Yani No 40 A, Purwokerto
3. **Ketua Tim**
 - **Nama** : Dr. H. Suwito, M.Ag
 - **NIP** : 19710424 199903 1 002
 - **Email** : suwitons@gmail.com
4. **Anggota**
 - **Anggota 1** : Dr. Suparjo M.A.
 - **Anggota 2** : Dr. Subur M.Ag.
 - **Anggota 3** : Dr. Sumiarti M.Ag.
 - **Anggota 4** : Nurkhikmah, S.Ag., M.Si
 - **Anggota 5** : Safrudin Aziz, S.IPI.
 - **Anggota 6** : Nur Afifatul Maulidah, S.E

22 November 2020



Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP 19710424 199903 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL.....	4
KATA PENGANTAR	4
A. Identitas Program Studi.....	5
Kompetensi Lulusan.....	6
B. Kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini.....	7
1. Mekanisme penyusunan materi kuliah	7
2. Sistem Pembelajaran	8
3. Sistem Evaluasi pembelajaran.....	8
4. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan	8
5. Evaluasi Kurikulum.....	10
a. Lama Masa Studi	10
b. Waktu Tunggu	11
c. Hal-hal penting yang menjadi landasan pengembangan kurikulum	11
d. Hasil Analisa <i>Stakeholders</i>	12
e. Analisis SWOT Program Studi.....	13
C. Tindak Lanjut	15
D. Penutup.....	16

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah meridloi dan memberi kemudahan terhadap terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum KKNi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sehingga berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Sholawat dan salam selalu dan senantiasa tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

Perlu kami sampaikan bahwa laporan ini memuat tujuh bidang yang menjadi tagihan utama dalam penyusunan laporan diantaranya adalah Identitas Program Studi, rangkuman singkat kondisi pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan, rumusan standar kompetensi lulusan (SKL) yang sudah dinyatakan dalam Capaian pembelajaran Lulusan (CPL), penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, dan rencana pembelajaran semester (RPS) di FTIK IAIN Purwokerto. Semua aspek yang menjadi tagihan dalam laporan ini telah diselesaikan dengan baik berkat kerjasama tim pengembang yang ditunjuk melalui surat keputusan dekan FTIK.

Besar harapan produk dari laporan ini akan menjadi modal yang signifikan dalam memajukan FTIK IAIN Purwokerto secara khusus, dan secara umum memajukan pendidikan tinggi di Indonesia sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mampu berdaya saing.

Purwokerto, 22 Nopember 2020

TIM Monev Kurikulum

A. Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO <input type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3	Jurusan/Departemen	Pendidikan Islam
4	Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
5	Status Akreditasi	A
6	Jenjang pendidikan	Strata 1 (S-1)
7	Gelar Lulusan	S.Pd
8	Jumlah Mahasiswa	610 mahasiswa
9	Jumlah Dosen	21
10	Alamat Prodi	Jl. Ahmad Yani No 40 A, Purwokerto
11	Telepon	08157941695
12	Web Program Studi/ PT	Ftik.iainpurwokerto.ac.id

Visi:

“Pada tahun 2035, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini menjadi program studi yang unggul di tingkat ASEAN dalam penyiapan tenaga kependidikan melalui penyelenggaraan pendidikan Islam untuk mewujudkan masyarakat yang islami dan berkeadaban.”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara profesional dalam rangka melahirkan tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keislaman.

2. Melaksanakan penelitian yang berkualitas, inovatif, kreatif, dan profesional dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, terutama dibidang manajemen pendidikan Islam.
4. Mewujudkan program studi dengan tata kelola yang baik.

Profil Lulusan

Profil lulusan program studi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Profil Utama Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah menjadi pendidik pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD (TPA, KB, SPS, TK/RA) berbasis Islam yang berkepribadian mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta berkemampuan dalam melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

2. Profil Tambahan Lulusan

Lulusan program studi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto dapat menjadi:

- a. Pengelola lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam.
- b. Peneliti bidang pendidikan anak usia dini berbasis Islam.
- c. Desainer kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini.
- d. Konsultan pendidikan anak usia dini.

Entrepreneur di bidang pendidikan anak usia dini.

B. Kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini

Pelaksanaan Kurikulum Sebelum dilakukan pengembangan kurikulum

1. Mekanisme penyusunan materi kuliah

Secara umum prosedur pelaksanaan pembelajaran mengikuti proses sebagai berikut: Setelah kalender akademik telah disusun maka Ka Prodi meminta kesediaan kepada setiap dosen untuk mengampu mata kuliah yang telah ditawarkan pada semester yang bersangkutan dengan menyebarkan surat kesediaan. Apabila dosen telah memberikan kesediaan maka dilanjutkan dengan pembuatan jadwal beserta ruangan kuliah yang dibutuhkan. Lalu Dekan dan Prodi melaksanakan rapat koordinasi dengan dosen untuk menetapkan silabus. Setelah itu Ka Prodi membuat surat tugas mengajar

kepada setiap dosen dan meminta menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan media dan alat peraga pendukungnya dan dengan demikian perkuliahan sudah siap untuk dilaksanakan.

2. Sistem Pembelajaran

Pada minggu pertama perkuliahan dimulai dengan Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membahas kontrak perkuliahan yang akan diimplementasikan selama 1 (satu) semester. Di kontrak perkuliahan ini dibahas kesepakatan-kesepakatan yang harus ditaati oleh Dosen dan mahasiswa. Hal-hal yang dibahas dalam kontrak perkuliahan yaitu tujuan dan deskripsi mata kuliah, referensi yang digunakan, pokok bahasan setiap minggu efektif, sistem penilaian, dan aturan yang disepakati misalnya keterlambatan, dan ijin ketidakhadiran mahasiswa atau Dosen.

Proses perkuliahan sebagian besar masih menggunakan pembelajaran langsung (menggunakan ceramah) sehingga proses pembelajaran berpusat pada Dosen. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran masih terbatas, referensi yang ditetapkan tidak banyak dimiliki oleh mahasiswa karena mahasiswa lebih suka menggunakan modul atau diktat yang diberikan oleh Dosen pengampu mata kuliah.

3. Sistem Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan minimal melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu, Dosen dapat juga menambahkan evaluasi melalui kuis dan kegiatan presentasi dan diskusi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Beberapa teknik penilaian yang digunakan di prodi Pendidikan PAI adalah tes tertulis, tes lisan. Mekanisme penilaian meliputi: (1) menyusun instrumen, indikator dan bobot penilaian; (2) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan teknik penilaian; (3) memasukkan hasil penilaian mahasiswa ke sisca.iainpurwokerto.ac.id (sistem akademik) yang dapat diakses oleh mahasiswa secara online.

4. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Monitoring dan evaluasi perkuliahan dilakukan secara berkala untuk tiap semester dengan mempergunakan prosedur evaluasi kegiatan belajar mengajar yang terfokus pada kesesuaian BAP dengan SAP, kehadiran dosen dan mahasiswa, tugas dan instrument penilaian serta nilai yang diperoleh mahasiswa.

Pelaksanaan monitoring perkuliahan dosen dan mahasiswa dilakukan oleh KaProdi melalui rekap kehadiran dosen dan mahasiswa yang telah disediakan oleh Tenaga Administrasi Fakultas dengan cara sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama perkuliahan, dosen membahas rencana pembelajaran yang termuat pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan.
- b. Ka. Prodi memantau kesesuaian materi kuliah dengan SAP berdasarkan berita acara perkuliahan.
- Ka. Prodi memantau kehadiran dosen berdasarkan rekap kehadiran dosen
 - Ka Prodi meminta klarifikasi dosen yang tidak hadir berturut-turut 3 kali pertemuan dan menyarankan untuk mengganti waktu perkuliahan pada hari lain, dimana hari tersebut dipilih berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pengampu MK.
 - Pelaksanaan evaluasi perkuliahan dilaksanakan pada tengah semester (UTS) dan akhir semester (UAS). Bentuk evaluasi yang dilakukan misalnya tes tulis, presentasi, dan diskusi. Kegiatan monitoring terhadap evaluasi perkuliahan dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester. Nilai akhir untuk tiap matakuliah sepenuhnya menjadi tanggung jawab masing-masing dosen pengampu dengan mengacu pada peraturan akademik IAIN Purwokerto dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Nilai Akhir Mata Kuliah

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3
66-70	B-	2,6
61-65	C+	2,3
56-60	C	2
51-55	C-	1,6
46-50	D+	1,3
41-45	D	1
0-40	E	0

Tindak lanjut dari kegiatan monitor ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan, apabila dosen tersebut belum memenuhi jumlah minimal pertemuan yang diwajibkan dalam satu semester maka dosen tersebut harus memberikan kuliah tambahan kepada mahasiswa. Selain itu monitoring kehadiran dosen ini juga dilakukan secara online. Berita acara perkuliahan berisikan pokok bahasan yang diajarkan, absensi kehadiran dosen dan

absensi kehadiran mahasiswa. Setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan wajib mengisi daftar hadir perkuliahan pada BAP. BAP akan direkap oleh staff TU ke Sistem. Informasi Akademik (SISCA) secara on-line. Jumlah kehadiran mahasiswa sesuai dengan peraturan akademik dan kontrak perkuliahan yang telah disepakati. Rekapitulasi kehadiran mahasiswa akan diberikan kepada dosen pengampu pada pertengahan semester. Mahasiswa dengan nilai kurang pada mata kuliah tertentu, di ijin untuk melakukan perbaikan nilai dengan menghubungi dosen yang bersangkutan.

5. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala dan semaksimal mungkin menyentuh berbagai komponen unsur pembelajaran yang mendukung kurikulum yang dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rata-rata IPK lulusan yang dihasilkan, rata-rata lama studi, dan persentase lulusan tepat waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi rata-rata waktu tunggu, rata-rata gaji lulusan dan kesesuaian pekerjaan sebagai pengakuan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Evaluasi factor internal dan eksternal ini terutama dilakukan melalui *tracer study* yang dilakukan oleh mahasiswa baik secara manual maupun online dengan mengisi instrumen *tracer study* yang diterbitkan oleh Badan penjaminan Mutu. Pengisian bisa dilakukan pada saat pengambilan ijazah, legalisir, dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

a. Lama Masa Studi

Seorang mahasiswa pendidikan PIAUD IAIN Purwokerto dinyatakan lulus jika telah menempuh matakuliah sesuai kurikulum yang berlaku, sekurang-kurangnya 144 SKS. Disamping itu nilai mata kuliah yang tercantum pada transkrip tidak ada nilai E dan nilai D paling banyak 10% dari total SKS.

b. Waktu Tunggu

Sebagian besar mahasiswa prodi pendidikan PIAUD telah bekerja sebagai guru, Staf lembaga pendidikan, guru di Lembaga Bimbingan Belajar non formal, peneliti, staf administrasi pemerintahan dan swasta sehingga waktu tunggu untuk mencari kerja adalah 0 (nol) tahun.

1) Kesesuaian isi dan variasi mata kuliah dengan dunia kerja

95 % lulusan mengatakan bahwa isi dan variasi mata kuliah yang dipelajari telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya atau prospek pengembangan karir mereka di masa yang akan datang.

2) Sebaran Alumni pada Dunia Kerja

Dari angket tersebut diperoleh bahwa alumni Program studi PIAUD sebagian besar bekerja di bidang pendidikan formal (87%), bekerja di bidang pendidikan non formal sebesar 8 % kemudian sisanya bekerja di perusahaan dan ada juga yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang S-2. Adapun rincian datanya sebagaimana pada tabel dibawah ini.

c. Hal-hal penting yang menjadi landasan pengembangan kurikulum

Prosedur peninjauan kurikulum di program studi PIAUD adalah: Masukan dari hasil tracer study, evaluasi diri program studi dan hasil lokakarya asosiasi profesi/badan kerja sama program studi/peraturan pemerintah, Penentuan profil dan kompetensi lulusan, Workshop kurikulum di tingkat program studi untuk menghasilkan jenis- jenis matakuliah, SKS matakuliah, struktur kurikulum dan distribusi matakuliah, Pembuatan Deskripsi mata kuliah, Rencana pembelajaran semester (RPS), dan Rencana tatap muka (RTM), pelaporan kurikulum baru, Sosialisasi kurikulum baru, Penetapan kurikulum baru berdasarkan Keputusan Rektor, Pemberlakuan kurikulum baru.

Untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dilakukan kegiatan *tracer study* (telah dijelaskan pada bagian sebelumnya), diskusi dengan *stake holder* eksternal (pengguna, alumni, pemerintah, swasta dan asosiasi profesi) dan *stake holder* internal (mahasiswa dan dosen).

Selain hasil *tracer study*, analisa relevansi kurikulum juga didasarkan pada hasil diskusi dengan *stake holder* baik eksternal maupun internal. *Stake holder* eksternal berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas, Kepala Sekolah pengguna lulusan baik dari tingkat Pendidikan Dasar. Selain itu, juga ada praktisi dari Pendidikan Non-formal seperti Lembaga Bimbingan Belajar (LBB). Dari

dunia usaha, ada juga alumni Program Studi PAI yang bekerja di perbankan dan di perusahaan-perusahaan di kawasan Banyumas. Adapun *stakeholder* internal yang dimaksud adalah seluruh dosen Program Studi PIAUD baik dosen tetap maupun tidak tetap serta mahasiswa. Masukan dari *stakeholder* internal digunakan dalam meningkatkan akselerasi metode pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan Capaian pembelajaran sebagaimana yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk level S-1.

d. Hasil Analisa Stakeholders

Berdasarkan diskusi dengan *stakeholders* eksternal diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana peraturan telah menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Oleh karena itu, mata kuliah yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut.
- Metode Pembelajaran yang digunakan di sekolah menerapkan Scientific Approach, Project Based Learning, SCL dan Inquiry. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya tidak hanya dibekali dengan teori tetapi juga praktek dengan intensitas yang lebih banyak.
- Mata kuliah yang berkaitan dengan Psikologi Pendidikan agar ditambahkan dalam kurikulum sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memahami karakter peserta didik.

Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Beberapa Undang-Undang dan aturan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum ini adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- Perpres No. 08 tahun 2012
- Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar nasional pendidikan Tinggi (SNPT)
- Permendikbud No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan

Weaknesses(Kelemahan)

Strength (Kekuatan)

No	Internal	Eksternal
1	Sudah terakreditasi A	Adanya kerjasama dengan dunia/lembaga pendidikan Islam (PPL dan <i>Lessonstudy</i>)
2	Sudah melakukan penjaminan mutu internal	Adanya kerjasama dengan dunia usaha (Perusahaan swasta dan BUMN)
3	Menerapkan <i>Lesson Study</i>	Dimasaukannya mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai pelajaran wajib dan diujikan di UN
4	Adanya microteaching sebagai penunjang praktek mengajar mahasiswa	Terdapat banyak sekolah maupun madrasah swasta dan Negeri di Banyumas
5	Adanya matakuliah praktikum PIAUD sebagai praktek mahasiswa	Banyak LBB di Banyumas

No	Internal	External
1.	Jumlah tenaga pengajar berada pada standar minimal	Belum adanya <i>labschool</i> sebagai tempat praktek mengajar dan penelitian mahasiswa.
2.	Belum dipenuhinya Standar Minimal Laboratorium PIAUD	Terbatasnya tenaga praktisi yang terlibat dalam proses pengajaran Prodi PIAUD
3.	Ketersediaan buku referensi masih kurang	Bentuk kerjasama dengan sekolah masih sebatas kegiatan PPL
4.	Lulusan Prodi Pendidikan PIAUD masih siap latih belum siap pakai	Belum optimalnya kegiatan magang mahasiswa terkait kemampuan <i>entrepreneurship</i>
5.	Kemampuan <i>entrepreneurship</i> dari matakuliah belum optimal	Rekrutmen pegawai/guru baik negeri maupun swasta relatif kecil
6.	Fungsi laboratorium <i>micro teaching</i> masih belum optimal	-

Weaknesses(Kelemahan)

Opportunities (Peluang)

No	Internal	External
1	Satu-satunya Prodi PIAUD yang terakreditasi	Jumlah sekolah dan madrasah di Banyumas yang banyak
2	Penamahan Praktek jam mengajar untuk matakuliah microteaching	Pertumbuhan ekonomi masyarakat yang baik
3		Animo masyarakat untuk kuliah di Prodi PIAUD yang sangat/paling Besar

C. Tindak Lanjut

Secara umum, hasil Monev Pembelajaran ini menghasilkan kesimpulan bahwa kurikulum yang dilakukan oleh dosen IAIN Purwokerto dinilai sesuai dengan standar pelaksanaan pembelajaran yang baik, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran (sebagai penilaian mayoritas).

Meskipun ada beberapa penilaian yang menyatakan bahwa pembelajaran dosen sebagai kurang tidak sesuai standar pembelajaran yang baik dan bermutu, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajarannya (sebagai penilaian sebagian). Dengan demikian, beberapa rekomendasi tindak lanjut yang penting diperhatikan dan diambil kebijakan oleh para pimpinan fakultas/ Prodi di lingkungan IAIN Purwokerto terkait dengan pembelajaran dosen, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengawasan yang tertib dan disiplin dari pihak Fakultas dan atau Prodi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, mulai dari kelengkapan perencanaan belajar, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan jadwal, dan system evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
2. Untuk maksimalisasi pelaksanaan mutu di tingkat fakultas dan prodi, khususnya mutu pembelajaran perlu dibentuk dan diperkuat kerja-kerja penjaminan mutu melalui Gugus Penjamin Mutu (Fakultas) dan Unit Penjamin Mutu (Prodi) masing-masing.
3. Perlunya monitoring dan evaluasi internal fakultas dan atau prodi terkait dengan proses pembelajaran dosen, mulai dari monev perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran dosen.
4. Fakultas dan atau prodi perlu memastikan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi acuan kerja seluruh komponen akademis, termasuk para dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran (membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan membuat evaluasi pembelajaran).
5. Untuk beberapa dosen-dosen yang berprestasi perlu diberikan apresiasi lebih. Sebaliknya, prodi atau dosen yang dibawah standar prestasi perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan yang intensif dalam kerangka peningkatan mutu pembelajaran

D. Penutup

Perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang teknologi berkembang sangat cepat sejalan dengan perubahan dan perkembangan tuntutan masyarakat dalam rangka memenuhi pengembangan kurikulum dan pemenuhan stake holders. Untuk itu Prodi PIAUD IAIN Purwokerto sebagai garda terdepan dalam pengembangan pendidikan di tingkat dasar perlu selalu berinovasi mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Prodi PIAUD IAIN Purwokerto harus senantiasa meningkatkan kapasitas dan kompetensinya melalui penyiapan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai KKNI dan perkembangan pendidikan di tingkat Asosiasi Program Studi PIAUD seIndonesia dalam menyumbangkan perannya dalam pembangunan nasional. Untuk itu maka tiap perkembangan dan tuntutan masyarakat perlu jawaban dengan inovasi-inovasi pendidikan yang dapat menawarkan solusi atas masalah yang dihadapi oleh masyarakat saat ini.